

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di tengah masyarakat atau lokasi tertentu untuk mempelajari fenomena sosial dalam setting yang alamiah.<sup>1</sup> Peneliti memilih jenis ini karena fokus penelitian menuntut kehadiran peneliti secara langsung di Rumah Qur'an Ibnu Ali untuk menangkap data yang otentik mengenai interaksi, komunikasi, dan pola kerja sama antara guru dan orang tua yang terjadi secara nyata (bukan buatan).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Pendekatan ini dipilih karena masalah yang diteliti bersifat kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam mengenai pola Sinergitas, yang mana data tersebut tidak dapat diukur secara statistik, melainkan dipahami melalui makna di balik tindakan subjek penelitian.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017). h 213.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017).h 6.

Metode yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup> Dengan metode ini, peneliti tidak hanya sekedar melaporkan data, tetapi juga melakukan interpretasi mendalam terhadap strategi Sinergitas yang dijalankan, tantangan yang dihadapi di era digital, serta solusi yang diterapkan oleh pihak Rumah Qur'an Ibnu Ali dan orang tua dalam menjaga kualitas hafalan santri.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah informan yang memberikan data mengenai fenomena yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.<sup>4</sup> Pemilihan ini didasarkan pada asumsi bahwa informan yang dipilih merupakan *key informan* (informan kunci) yang memiliki informasi paling banyak dan mendalam terkait Sinergitas guru dan orang tua di era digital. Peneliti tidak bermaksud melakukan generalisasi terhadap seluruh orang tua santri, melainkan ingin menggali informasi secara mendalam dan spesifik dari subjek yang mewakili berbagai jenjang usia dan capaian hafalan. Adapun subjek dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* h 215.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 132.

- a. 1 orang *Founder* (Pendiri) Rumah Qur'an Ibnu Ali, sebagai informan kunci yang memberikan data mengenai visi, kebijakan strategis, dan landasan Sinergitas lembaga.
- b. 1 orang Guru/Ustadzah Rumah Qur'an Ibnu Ali, yang membimbing santri dan mengimplementasikan kebijakan lembaga.
- c. 5 orang tua santri, yang dipilih berdasarkan keterwakilan jenjang pendidikan anak (2 orang tua jenjang SD, 2 orang tua jenjang SMP, 1 orang tua jenjang SMA).
- c. 5 orang santri pada kelompok *Ausath* (Tengah), yang dipilih untuk memberikan perspektif mengenai dampak Sinergi tersebut terhadap proses menghafal mereka.

Penetapan jumlah lima orang tua santri sebagai subjek penelitian tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis. Pertama, aspek keaktifan, di mana peneliti memilih orang tua yang menunjukkan responsivitas tinggi dalam koordinasi digital, baik dalam pelaporan *murâja'ah* harian maupun partisipasi aktif di grup *WhatsApp* lembaga. Kedua, berdasarkan hasil rekomendasi pengajar, di mana informan yang dipilih merupakan orang tua yang dinilai oleh ustadz/ustadzah memiliki konsistensi paling baik dalam mendampingi hafalan anak di rumah. Melalui pertimbangan tersebut, peneliti dapat memperoleh data dari informan yang benar-benar mempraktikkan sinergitas secara nyata di era digital.

Adapun pemilihan lima orang santri pada kelompok *Ausath* sebagai subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan anak dari orang tua

yang terpilih sebagai subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk melakukan triangulasi data, yaitu mencocokkan informasi yang diberikan orang tua mengenai pola pendampingan di rumah dengan pengalaman nyata yang dirasakan oleh santri dalam proses menghafal. Selain itu, santri pada kelompok Ausath dinilai sudah memiliki kemandirian dan kemampuan komunikasi yang baik untuk menjelaskan dampak penggunaan platform digital terhadap akselerasi hafalan mereka.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah pokok masalah atau fenomena yang hendak diteliti untuk ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah:

- a. Kebijakan dan Sinergitas: Yaitu visi lembaga, bentuk kerja sama, pembagian peran, dan pola koordinasi yang dibangun antara pihak Rumah Qur'an Ibnu Ali (*Founder* dan Guru) dengan orang tua santri.
- b. Pemanfaatan media digital: Yaitu cara guru dan orang tua menggunakan perangkat atau aplikasi digital (seperti *WhatsApp*, media sosial, atau aplikasi murottal) sebagai sarana pemantauan hafalan santri.
- c. Peningkatan hafalan Al-Qur'an santri: Yaitu hasil atau progres hafalan santri yang menjadi tujuan utama dari Sinergi tersebut, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang muncul selama proses tersebut berlangsung di era digital.

Dengan demikian, objek penelitian ini mencakup seluruh dinamika hubungan guru-orang tua dalam mengawal hafalan santri di tengah tantangan dan peluang kemajuan teknologi informasi saat ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Rumah Qur'an Ibnu Ali, yang beralamat di Komp.Bulakindo, Kelurahan Antasan Kecil Timur, Banjarmasin Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan (*purposive area*), antara lain:

- a. Rumah Qur'an Ibnu Ali merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang cukup aktif dan memiliki karakteristik santri yang bervariasi mulai dari jenjang SD, SMP, hingga SMA.
- b. Lembaga ini menerapkan pola koordinasi yang intens antara guru dan orang tua melalui media digital (seperti *WhatsApp*) dalam memantau perkembangan hafalan santri di rumah.
- c. Lokasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan mendalam mengenai fenomena Sinergitas yang terjadi antara guru dan orang tua di era digital saat ini.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Pokok**

- 1) Peran guru dalam membimbing hafalan Al-Qur'an Santri di era digital
- 2) Peran Orang tua dalam mendukung hafalan Al-Qur'an Santri di era digital

3) Sinergitas guru dan orang tua dalam meningkatkan hafalan santri di era digital

b. Data Penunjang

- 1) Profil lembaga Rumah Qur'an Ibnu Ali
- 2) Data statistik santri/santriwati Rumah Qur'an Ibnu Ali
- 3) Target Hafalan santri/santriwati Rumah Qur'an Ibnu Ali
- 4) Arsip catatan hafalan santri/santriwati di Rumah Qur'an Ibnu Ali
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di Rumah Qur'an Ibnu Ali

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut:

- 1) Informan kunci dalam penelitian ini adalah *Founder* (Pendiri) Rumah Qur'an Ibnu Ali. Pemilihan beliau didasarkan pada peran strategisnya sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam merumuskan visi, misi, dan kebijakan lembaga, sehingga data yang diberikan menjadi landasan utama dalam memahami dinamika Sinergitas di lembaga ini.
- 2) Informan utama terdiri dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam praktik Sinergi dan proses pendidikan, yaitu:
  - a) 1 orang Guru/Pengasuh: Berperan sebagai pelaksana teknis pembelajaran dan penghubung utama antara lembaga dengan orang tua santri.

- b) 5 orang Tua Santri: Terdiri dari 2 orang tua tingkat SD, 2 orang tua tingkat SMP, dan 1 orang tua tingkat SMA. Mereka dipilih karena keterlibatannya dalam pendampingan hafalan anak di rumah.
  - c) 5 orang Santri: Mewakili jenjang SD, SMP, dan SMA, yang memberikan perspektif sebagai subjek didik mengenai efektivitas Sinergi antara guru dan orang tua.
- 3) Dokumentasi, yaitu terkait arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian. Seperti catatan atau kartu prestasi hafalan santri, Dokumentasi komunikasi digital (misalnya tangkapan layar/screenshot grup whatsapp dengan orangtua, dan sarana dan prasarana penunjang di Rumah Qur'an Ibnu Ali.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data memuat cara peneliti dalam mengumpulkan data yang didapat hingga memperoleh suatu kesimpulan, yang mana peneliti memperoleh data tersebut dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku dilapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang di lihat dalam situasi sebenarnya.<sup>5</sup> Peneliti

---

<sup>5</sup>Siti Romdana, dkk, "Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dan Kuesioner," *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* Vol 3, No 1 (2025).h 43.

menggunakan jenis observasi partisipan pasif, yaitu peneliti datang ke lokasi namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan subjek. Peneliti akan mengamati:

- a. Suasana pembelajaran di Rumah Qur'an Ibnu Ali
- b. Interaksi antara guru dan santri saat menyetor hafalan
- c. Bagaimana guru memanfaatkan perangkat digital (Seperti HP/Laptop) dalam proses administrasi hafalan

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara dalam penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Wawancara ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang bersifat semiterstruktur. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih terbuka mengenai :

- a. Pola kerja sama guru dan orang tua dalam memotivasi santri
- b. Kendala yang dialami orang tua dalam mengawasi hafalan anak di rumah di era digital.
- c. Media digital apa saja yang paling efektif digunakan untuk Sinergi tersebut.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>6</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol 11, No 1 (2007).h 35.

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.<sup>7</sup>

Untuk lebih jelasnya tentang data dan sumber data, teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	Data Pokok yang meliputi: a. Peran guru dalam membimbing hafalan Al-Qur'an Santri di era digital. b. Peran Orang tua dalam mendukung hafalan Al-Qur'an santri di era digital. c. Sinergitas guru dan orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di era digital.	1 <i>Founder</i> , 1 Pengajar, 5 Orang tua, dan 5 santri Rumah Qur'an Ibnu Ali	Observasi, wawancara, dan Dokumentasi
2	Data Penunjang yang meliputi: a. Profil lembaga Rumah Qur'an Ibnu Ali b. Data statistik santri/santriwati Rumah Qur'an Ibnu Ali c. Target Hafalan santri/santriwati	<i>Founder</i> dan Pembina Rumah Qur'an Ibnu Ali	Observasi, wawancara, dan Dokumentasi

<sup>7</sup>Ardiansyah, dkk, "Teknik Pengumpulan Data dan Instruemen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1, No 2 (2023).h 4.

	Rumah Qur'an Ibnu Ali		
	d. Arsip catatan hafalan santri/santriwati di Rumah Qur'an Ibnu Ali		
	e. Keadaan sarana dan prasarana di Rumah Qur'an Ibnu Ali		

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data tersebut yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### a. Editing

Peneliti meneliti kembali seluruh data yang terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan keterpahaman informasi yang diperoleh dari lapangan.

#### b. Klasifikasi Data

Peneliti mengelompokkan data yang telah diedit ke dalam kategori-kategori tertentu sesuai dengan fokus penelitian, yaitu peran guru, peran orang tua, dan bentuk Sinergitas di era digital.

#### c. Interpretasi Data

Peneliti memberikan penjelasan dan tafsiran mendalam terhadap data yang telah dikelompokkan agar data tersebut memiliki makna yang jelas sesuai dengan konteks penelitian.

## 2. Analisis Data

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada oranglain.<sup>8</sup>

Teknik analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana, ada 3 komponen teknik analisis data, yaitu<sup>9</sup>

- a. Kondensasi Data (*data condensation*).

---

<sup>8</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) h 80.

<sup>9</sup>Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) h 70.

Peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian data yang diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, serta dokumen lainnya. Pada tahap ini, peneliti akan memfokuskan data pada upaya Sinergitas guru dan orang tua dalam menghadapi tantangan digital di Rumah Qur'an Ibnu Ali.

b. Tampilan data (*data display*).

Data yang telah disederhanakan akan disusun secara terstruktur dalam bentuk teks naratif yang ringkas. Penyajian data ini dilakukan agar peneliti dapat melihat gambaran utuh dan memudahkan dalam menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verification*).

Tahap akhir ini adalah menarik kesimpulan dari data yang telah diolah secara induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus di lapangan untuk kemudian ditarik kesimpulan umum mengenai efektivitas Sinergitas guru dan orang tua.

### **G. Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk menjamin bahwa data yang dihasilkan memiliki derajat kepercayaan yang tinggi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 330.

Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>11</sup>

1. Triangulasi Sumber.

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara antara informan kunci (*founder*), informan utama (guru dan orang tua), serta perspektif dari santri mengenai sinergitas yang dibangun di Rumah Qur'an Ibnu Ali.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti melakukan pengecekan data melalui observasi terhadap proses setoran hafalan, wawancara mendalam dengan ustadzah dan orang tua, serta dokumentasi berupa laporan perkembangan santri, buku prestasi, dan rekaman koordinasi di grup *WhatsApp*.

3. Triangulasi Waktu

Data dikumpulkan dalam rentang waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi, seperti melakukan observasi pada waktu pembelajaran yang berbeda dan wawancara berulang untuk memastikan validitas temuan terkait pola sinergi guru dan orang tua di era digital.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 273.